

STRATEGI INTEGRASI ANTARMODA PADA KAWASAN BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN AJI MUHAMMAD SULAIMAN SEPINGGAN

Nama Mahasiswa : Charmandri Rifqi Wiky Putra
NIM : 08211019
Dosen Pembimbing Utama : Dr. Eng. Ir. Arief Hidayat, S.T., M.T., M.S.P., IPM
Pembimbing Pendamping : Khairunnisa Adhar, S.T., M.Sc

ABSTRAK

Bandar Udara (Bandara) Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman (SAMS) Sepinggan merupakan salah satu titik simpul utama bagi transportasi udara di wilayah Kalimantan khususnya Kota Balikpapan. Bandara Internasional SAMS Sepinggan juga menjadi salah satu bandara dengan lalu lintas tersibuk di Kalimantan. Namun situasi tersebut belum menjadi fokus utama dalam penyediaan transportasi publik dan infrastruktur mobilitas yang memadai sehingga tingginya angka pergerakan penumpang pada bandara SAMS dapat berpotensi menimbulkan peningkatan terhadap angka kemacetan lalu lintas yang disebabkan oleh tingginya angka penggunaan kendaraan bermotor pribadi. Oleh karena itu, diperlukan aksesibilitas berupa integrasi antarmoda transportasi. Integrasi antarmoda transportasi adalah upaya pengembangan kota, wilayah, atau kawasan dengan mengintegrasikan dan/atau menghubungkan berbagai jenis moda transportasi yang berbeda. Integrasi antar moda transportasi memiliki prinsip mewujudkan integrasi kawasan dengan meningkatkan aksesibilitas, konektivitas, dan keterpaduan kawasan dengan menghubungkan kawasan moda transportasi publik yang saling terhubung dan terintegrasi menggunakan metode kualitatif berupa analisis kesesuaian terhadap regulasi, analisis preferensi moda dengan metode AHP, dan perumusan strategi dengan SWOT. Berdasarkan temuan lapangan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa masyarakat menginginkan transportasi dengan biaya terjangkau, mudah diakses, dan terintegrasi. Oleh karena itu, diperlukan adanya koordinasi antar operator moda transportasi dan perbaikan terhadap kualitas pelayanan.

Kata kunci: Bandar Udara Integrasi Antarmoda, Aksesibilitas, Kesesuaian, AHP, SWOT